

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokus/Umum Penelitian

A. Sejarah Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Partai Keadilan Sejahtera atau yang lebih sering disebut dengan PKS merupakan salah satu partai politik yang ada di Indonesia. Pada awal terbentuknya di tanggal 20 Juli 1998 PKS berdiri dengan nama Partai Keadilan (PK) dalam sebuah konferensi pers di Aula Masjid Al-Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta. Dengan diketuai (Presiden Partai) oleh Nurmahmudi Isma'il.

Setelah dinyatakan lolos verifikasi, Partai Keadilan (PK) mengikuti pemilu untuk yang pertama kalinya pada tahun 1999. Pada pemilu tersebut PK berhasil memperoleh 1,4 juta suara, DPR RI 7 kursi, DPRD Provinsi dan Kabupaten sebanyak 105 kursi, dan 1 orang menteri di pemerintahan Abdurrahman Wahid (Gusdur).

Pada tanggal 20 Oktober 1999 PK menerima tawaran kursi Kementerian Kehutanan dan Perkebunan dalam kabinet pemerintahan KH Abdurrahman Wahid, dan menunjuk Nurmahmudi Isma'il yang saat itu menjabat sebagai Presiden Partai sebagai calon menteri. Nurmahmudi kemudian mengundurkan diri sebagai Presiden Partai dan digantikan oleh Hidayat Nur Wahid yang terpilih pada tanggal 21 Mei 2000.

Akibat UU Pemilu Nomor 3 Tahun 1999 tentang syarat berlakunya batas minimum keikutsertaan partai politik pada pemilu selanjutnya (*electoral threshold*) yaitu 2 persen, maka PK harus merubah namanya untuk dapat ikut kembali di pemilu berikutnya. Lalu terbentuklah PK (Partai

Keadilan) dengan diganti menjadi PKS (Partai Keadilan Sejahtera) ini pertama kali pada tanggal 20 April 2002.

Pada tanggal 2 Juli 2003, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menyelesaikan seluruh proses verifikasi Departemen Kehakiman dan HAM (Depkehham) di tingkat Dewan Pimpinan Wilayah (setingkat Provinsi) dan Dewan Pimpinan Daerah (setingkat Kabupaten/Kota). Sehari kemudian, PK bergabung dengan PKS dan dengan penggabungan ini, seluruh hak milik PK menjadi milik PKS, termasuk anggota dewan dan para kadernya. Dengan penggabungan ini maka PK (Partai Keadilan) resmi berubah nama menjadi PKS (Partai Keadilan Sejahtera).⁵⁹

B. VISI dan MISI PKS

VISI Indonesia yang dicita-citakan Partai Keadilan Sejahtera adalah:

Terwujudnya Masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat

Masyarakat Madani adalah masyarakat berperadaban tinggi dan maju yang berbasiskan pada: nilai-nilai, norma, hukum, moral yang ditopang oleh keimanan; menghormati pluralitas; bersikap terbuka dan demokratis; dan bergotong-royong menjaga kedaulatan Negara. Pengertian genuin dari masyarakat madani itu perlu dipadukan dengan konteks masyarakat Indonesia di masa kini yang merealisasikan Ukhuwwah Islamiyyah (ikatan keislaman), Ukhuwwah Wathaniyyah (ikatan kebangsaan) dan Ukhuwwah Basyariyyah (ikatan kemanusiaan), dalam bingkai NKRI.

Adil adalah kondisi dimana entitas dan kualitas kehidupan baik pembangunan politik, ekonomi, hukum, dan sosial-budaya ditempatkan secara proporsional dalam ukuran yang pas dan seimbang, tidak melewati

⁵⁹<https://pks.id/content/sejarah-ringkas>. Diakses pada 11 November 2021

batas. Itulah sikap moderat, suatu keseimbangan yang terhindar dari jebakan dua kutub ekstrem: mengurangi dan melebihi (ifrath dan tafrith).

Sejahtera secara standar berarti aman dan makmur. Aman adalah situasi kemanusiaan yang terbebas dari rasa takut, secara psikis sejahtera, sedangkan makmur adalah situasi kemanusiaan yang terbebas dari rasa lapar, secara fisik sejahtera. . Firman Allah Swt menegaskan, dalam QS, al-Nahl 16: 112:

“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)-nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu, Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.”

Bermartabat menuntut bangsa Indonesia untuk menempatkan dirinya sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Bangsa yang bermartabat adalah bangsa yang mampu menampilkan dirinya, baik dalam aspek sosial, politik, ekonomi, maupun budaya secara elegan sehingga memunculkan penghormatan dan kekaguman dari bangsa lain. Martabat muncul dari akhlak dan budi pekerti yang baik, mentalitas, etos kerja dan akhirnya bermuara pada produktivitas dan kreativitas. Kreativitas bangsa yang tinggi dapat mewujudkan dalam karya-karya adiluhung dalam berbagai bidang yang tak ternilai. Dari sana muncul rasa bangga pada diri sendiri dan penghormatan dari bangsa lain. Martabat memunculkan rasa percaya diri yang memungkinkan kita berdiri sama tegak, dan tidak didikte oleh bangsa lain.

MISI yang diemban Partai Keadilan Sejahtera adalah:

1. Mempelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi. Mendorong penyelenggaraan sistem ketatanegaraan yang sesuai dengan fungsi dan wewenang setiap lembaga agar terjadi proses saling mengawasi. Menumbuhkan kepemimpinan yang kuat, yang

mempunyai kemampuan membangun solidaritas masyarakat untuk berpartisipasi dalam seluruh dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, yang memiliki keunggulan moral, kepribadian, dan intelektualitas. Melanjutkan reformasi birokrasi dan lembaga peradilan dengan memperbaiki sistem rekrutmen dan pemberian sanksi-penghargaan, serta penataan jumlah pegawai negeri dan memfokuskannya pada posisi fungsional, untuk membangun birokrasi yang bersih, kredibel, dan efisien. Penegakan hukum yang diawali dengan membersihkan aparat penegaknya dari perilaku bermasalah dan koruptif. Mewujudkan kemandirian dan pemberdayaan industri pertahanan nasional. Mengembangkan otonomi daerah yang terkendali serta berorientasi pada semangat keadilan dan proporsionalitas melalui musyawarah dalam lembaga-lembaga kenegaraan di tingkat pusat, provinsi dan daerah. Menegaskan kembali sikap bebas dan aktif dalam mengupayakan stabilitas kawasan dan perdamaian dunia berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, saling menguntungkan, dan penghormatan terhadap martabat kemanusiaan. Menggalang solidaritas dunia demi mendukung bangsa-bangsa yang tertindas dalam merebut kemerdekaannya.

2. Mengentaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui strategi pemerataan pendapatan, pertumbuhan bernilai tambah tinggi, dan pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui langkah-langkah utama berupa pelipatgandaan produktivitas sektor pertanian, kehutanan, dan kelautan; peningkatan daya saing industri nasional dgn pendalaman struktur & *upgrading* kemampuan teknologi; dan pembangunan sektor-sektor yang menjadi sumber pertumbuhan baru berbasis *resources & knowledge*. Semua itu dilaksanakan di atas landasan (filosofi) ekonomi egaliter yang akan menjamin kesetaraan atau valuasi yang sederajat antara (pemilik) modal dan (pelaku) usaha, dan menjamin pembatasan tindakan spekulasi, monopoli, dan segala bentuk kriminalitas ekonomi

yang dilakukan oleh penguasa modal dan sumber-sumber ekonomi lain untuk menjamin terciptanya kesetaraan bagi seluruh pelaku usaha.

3. Menuju pendidikan yang berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia. Membangun sistem pendidikan nasional yang terpadu, komprehensif dan bermutu untuk menumbuhkan SDM yang berdaya saing tinggi serta guru yang profesional dan sejahtera. Menuju sehat paripurna untuk semua kelompok warga, dengan visi sehat badan, mental spiritual, dan sosial sehingga dapat beribadah kepada Allah SWT untuk membangun bangsa dan negara; dengan cara mengoptimalkan anggaran kesehatan dan seluruh potensi untuk mendukung pelayanan kesehatan berkualitas. Mengembangkan seni dan budaya yang bersifat etis dan religius sebagai faktor penentu dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh, disiplin kuat, etos kerja kokoh, serta daya inovasi dan kreativitas tinggi. Terciptanya masyarakat sejahtera, melalui pemberdayaan masyarakat yang dapat mawadahi dan membantu proses pembangunan berkelanjutan.⁶⁰

C. PKS di Kota Depok

Dikenal dengan tahta yang langgeng di Depok, menjadikan PKS sebagai Partai yang cukup kuat untuk mendulang suara di Kota Depok. Mengapa PKS begitu ajeg menguasai Depok hingga tiga periode? Menurut Muttaqin, Kepala Pemenangan Pemilu DPD PKS Depok, pamungkas PKS mengamankan suara selama ini dengan memanfaatkan militansi dari para kader. Mesin partai itu bekerja dengan mendoktrin bahwa kampanye dalam pemilihan daerah dan nasional baik kepala daerah maupun legislatif merupakan bagian dari ibadah. Selain itu, pendekatan PKS melalui ideologis. Mereka mendekati konstituen lewat penyadaran dan pemahaman, bukan pertama-tama lewat politik uang. Pengaruh PKS di Depok

⁶⁰<https://pks.id/content/visi-dan-misi>. Diakses pada 11 November 2021

menyentuh ke diskusi-diskusi informal di kampus dan kelompok Tarbiyah. Kaderisasi sudah dilakukan sejak dini. Demografi masyarakat Depok adalah kelas menengah berpendidikan tinggi. Sekalipun begitu, Muttaqin menolak jika kelompok konservatif kanan menjadi keuntungan bagi mereka.⁶¹

Pertama Dalam Sejarah PKS pada tahun 2019 PKS Pimpin DPRD Kota Depok. Rapat paripurna penetapan calon ketua DPRD dan struktur Fraksi-fraksi dipimpin oleh Ketua sementara DPRD kota Depok H.M. Supariyono, dan Yeti Wulandari. Susunan Pimpinan DPRD yang telah ditetapkan adalah T.M. Yusufsyah Putra sebagai Ketua DPRD dari PKS, Yeti Wulandari dari Gerindra, Hendrik Tangke Allo dari PDIP dan Tajudin Tabri dari Partai Golkar.⁶²

Seperti yang diketahui bahwa pada tahun 2019 PKS memperoleh kursi Anggota DPRD Kota Depok terbanyak dengan perolehan 12 kursi dan total suara sebanyak 180.219. Itu berarti perolehan suara PKS pada pemilu 2019 mengalami peningkatan dibanding pemilu tahun 2014 yang hanya memperoleh 6 kursi dengan suara sebanyak 113.787.

D. Struktur Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PKS Kota Depok

Tabel 4.1.1

Struktur Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PKS Kota Depok periode 2015 – 2020⁶³

Nama	Jabatan
Moh. Hafid Nafsir	Ketua DPD
T. M. Yusufsyah Putra	Sekretaris DPD
Heri Pratomo	Wakil Sekretaris DPD

⁶¹<https://tirto.id/takhta-pks-yang-langgeng-di-depok-cXvS>. Diakses pada 11 November 2021

⁶²<https://fpksdepok.org/pertama-dalam-sejarah-pks-akan-pimpin-dprd-kota-depok/>. Diakses pada 11 November 2021

⁶³Sumber yang diperoleh dari DPD PKS kota Depok, Kepala Rumah Tangga DPD PKS kota Depok, Endang Sumadji

Andriyana Wira Santana	Bendahara Umum
Nurjanah	Wakil Bendahara Umum

Gambar 4.1.1

Logo Lama PKS



Gambar 4.1.2

Logo Terbaru PKS (New PKS Logo)



4.2 Hasil Penelitian

Dalam politik pasti ada persaingan dan pertarungan karena selalu ada pihak yang menentang dan pihak yang mendukung dalam setiap kekuasaan yang akan diraih karena itu untuk mengakhiri perebutan kekuasaan dan pengaruh, kehadiran pertempuran adalah kunci utama. Strategi politik merupakan sarana untuk mewujudkan cita-cita politik. Pada konteks pertarungan politik untuk memperebutkan sebuah jabatan, maka sebuah strategi sangat dibutuhkan dan memiliki peran yang sangat penting karena tanpa adanya perencanaan sebuah strategi, tidak mungkin kemenangan akan diraih. Pada dasarnya strategi politik adalah strategi kampanye politik untuk membentuk beberapa makna politis yang terbentuk dalam pikiran para pemilih menjadi orientasi perilaku yang akan mengarahkan dan membuat pemilih untuk memilih partai politik atau kandidat tertentu. Makna tersebutlah yang menjadi *output* penting strategi politik yang akan menentukan pihak mana yang akan dicoblos dan dipilih para pemilih.

Dalam hal untuk mengetahui strategi PKS pada pemilu tahun 2019 di kota Depok, yang pertama terlebih dulu kita harus mengetahui bagaimana kekuatan dari

PKS dan seperti apa strategi kampanye politik yang dilakukan PKS dalam pemilu tahun 2019 khususnya di kota Depok. Hal ini menjadi sesuatu yang penting karena kekuatan dari strategi PKS inilah yang menentukan peluang dan hasil suara PKS pada pemilu tahun 2019 di kota Depok.

1. Strategi yang dilakukan PKS dalam pemilu tahun 2019 di kota Depok

Strategi merupakan salah satu faktor pendukung lahirnya sebuah peluang pada pemilu. Strategi politik merupakan hal yang mutlak yang harus dimiliki pada setiap partai politik untuk memenangkan pemilu. Untuk membuat sebuah strategi tentu hal yang utama adalah melihat situasi dan kondisi yang ada pada titik yang akan dituju, berbeda wilayah dan masyarakatnya berbeda pula strategi yang digunakan walaupun dengan tujuan yang sama.

Berikut informan yang telah bersedia diwawancarai yaitu Hermanto Setiawan selaku Sekretaris DPD PKS kota Depok, beliau menjelaskan tentang strategi kampanye politik yang dilakukan PKS yang mencakup umum atau *general* yang dilaksanakan PKS pada pemilu tahun 2019 di Kota Depok. Berikut penjelasannya:

”secara umum kami melaksanakan kampanye dengan berdasarkan aspek kewilayahan, dalam hal ini yaitu geografi dan demografi. Artinya kami melihat wilayah kecamatan tertentu dan melihat apa isu-isu yang harus kami sampaikan, dan juga segmen pemilih usia tua ataupun muda. Tapi secara umum kami juga mengikuti program dari pusat dimana PKS menyampaikan politik gagasan, salah satunya adalah SIM berlaku untuk seumur hidup dan bebas pajak kendaraan bermotor untuk roda dua. Itu mungkin salah satu politik gagasan yang dilakukan secara umum oleh PKS. Secara untuk isu-isu kelokalan juga kami menyampaikan tergantung dengan kondisi dan kebutuhan aspirasi masyarakat di lapangan.”⁶⁴

⁶⁴Wawancara dengan Sekretaris DPD PKS kota Depok, 08 Desember 2021, di Kantor DPD PKS kota Depok

PKS melaksanakan kampanyenya berdasarkan aspek kewilayahan, selain menggunakan strategi kampanye untuk di kota Depok, PKS kota Depok juga mengikuti program dari pusat yaitu dengan menyampaikan politik gagasan. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh atas hasil yang didapatkan terutama hasil perolehan suara dalam pemilu.

Selain strategi kampanye yang berdasarkan aspek kewilayahan, PKS juga melakukan strategi pemasaran atau *political marketing*. Strategi politik marketing juga sangat penting disetiap *point-pointnya*, hal tersebut dikarenakan sangat *relate* dengan apa yang sedang terjadi di kehidupan masyarakat, dan tentu diharapkan dapat merubah kesulitan atau yang menjadi masalah di masyarakat.

“terkait dengan strategi marketing politik, pemasaran yang kami lakukan adalah dengan memberikan gagasan yang menjadi kebutuhan masyarakat. Dimana gagasan itu adalah usul yang akan kami perjuangkan di parlemen, point-point kampanye yang kami sampaikan seperti SIM berlaku seumur hidup, bebas pajak kendaraan bermotor, bebas pajak penghasilan di bawah 8 juta dan PKS memperjuangkan RUU perlindungan ulama dan tokoh agama. Ini menjadi point-point strategi marketing yang disampaikan karena dekat dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya masalah SIM seumur hidup, jadi kami ingin masyarakat tidak perlu 5 tahun sekali harus mengurus SIM yang merepotkan dan itu dirasakan masyarakat banyak. Kedua, bebas pajak kendaraan bermotor, kami tahu bahwa kebanyakan dari masyarakat yang mempunyai motor itu memiliki ekonomi yang lemah sehingga kami berpihak pada ekonomi lemah, ini juga bagian dari bagaimana kampanye politik itu menysasar kepada kebutuhan umum masyarakat dan sesuai apa yang menjadi realita di masyarakat.”⁶⁵

Dalam membuat strategi kampanye tentu perlu melihat situasi dan kondisi apa yang sedang terjadi, perubahan dan peningkatan segala aspek dari mulai daerah hingga masyarakatnya menjadi fokus utama agar strategi yang dilakukan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

⁶⁵Wawancara dengan Sekretaris DPD PKS kota Depok, 15 Desember 2021, di Kantor DPD PKS kota Depok

Seperti halnya strategi yang dilakukan PKS, namun juga ada beberapa strategi dalam berkampanye yang sudah lama digunakan PKS dari awal terbentuknya di tahun 1998 sampai sekarang dan tidak pernah berubah. Hal tersebut dipertahankan karena memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam perolehan hasil yang didapatkan dalam pemilihan umum.

“terkait dengan strategi kampanye dari waktu ke waktu tentu berubah tergantung dengan kondisi dan situasi yang ada di masyarakat, tapi yang menjadi kunci dan tidak pernah berubah adalah bagaimana kami untuk terus melakukan kampanye dengan secara tatap muka bertemu langsung dengan para pemilih, yang diharapkan membangun ikatan emosional dan juga memberikan penguatan agar para pemilih mengenal calegnya lebih langsung. Langkah yang dilakukan adalah caleg-caleg kami turun langsung bertemu dengan masyarakat memperkenalkan diri dan menyampaikan apa saja yang menjadi politik gagasan PKS, selanjutnya mereka juga menyerap aspirasi dan harapan dari masyarakat terhadap para caleg apabila nanti terpilih kembali.”⁶⁶

Adanya strategi lama yang digunakan PKS dalam menjalankan kampanyenya yaitu bertemu secara langsung dan bertatap muka, membuktikan bahwa strategi ini mempunyai kekuatan atau *impact* yang cukup besar dalam meraup hasil suara dalam pemilu. Maka dari itu PKS masih mempertahankan strategi tersebut, baik untuk PKS di wilayah atau kota maupun di pusat.

Selain adanya beberapa strategi yang sudah lama digunakan dan masih dipertahankan sampai sekarang, ada juga perbedaan strategi dari pemilu tahun 2009, 2014 dan 2019. Perbedaan tersebut juga dikarenakan setiap waktu dan perubahan zaman memiliki permasalahan dan isu yang berbeda, maka dari itu strategi juga harus disesuaikan dengan apa yang terjadi pada masa tersebut.

“tentu ada perbedaan karena masing-masing waktu ada isu dan juga permasalahan yang berbeda di masyarakat, dimana untuk 2019 PKS memfokuskan dengan agenda kampanye politik gagasan bahwa partai politik memberikan gagasan terkait dengan target kemenangannya kepada masyarakat, dimana yang menjadi politik

⁶⁶*Ibid*, 08/12/2021

gagasan PKS salah satunya adalah SIM berlaku seumur hidup dan bebas pajak kendaraan bermotor roda dua.”⁶⁷

Perbedaan strategi yang dilakukan PKS dari waktu ke waktu adalah tergantung dengan situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat pada saat kampanye akan berlangsung, karena untuk merencanakan sesuatu atau dalam hal ini strategi yang paling terpenting adalah menyesuaikan dengan objek yang akan menjadi target agar strategi tersebut tepat pada sasaran yang dituju.

Dalam merencanakan strategi kampanye politik, PKS menjadikan beberapa faktor-faktor yang menjadi keutamaan di dalamnya. Banyak hal yang bisa menjadi faktor keutamaan dalam merencanakan strategi kampanye politik, faktor-faktor tersebut lah yang menjadi kunci sukses atau tidaknya strategi kampanye politik yang digunakan dalam kampanye PKS pada pemilu tahun 2019 di kota Depok.

“dalam merencanakan strategi kampanye politik, yang pertama salah satu fokus kampanye politik adalah bagaimana para pemilih mau memilih aleg-aleg PKS. Oleh karena itu salah satunya kami melakukan pembekalan terhadap para aleg-aleg ini untuk meningkatkan yang pertama kekuatan sosialnya, mereka harus mempunyai kekuatan sosial dengan membangun jaring sosial mulai dari lingkungan terdekat dalam hal ini tempat dimana mereka tinggal. Jadi aleg-aleg kami harus memilki basis sosial di tingkat RT, RW, kelurahan, kecamatan. Yang kedua secara basis politik, basis politik ini menjadi tanggung jawab struktur bekerjasama juga dengan para caleg menunjukan bagaimana PKS sebagai partai yang bersih dan juga fokus dengan program-program yang menyentuh kebutuhan masyarakat. Yang ketiga media, media ini adalah salah satu yang harus dioptimalkan apalagi dalam hal ini Depok termasuk daerah penduduk yang dekat dengan Jakarta sehingga media menjadi hal yang penting, mulai dari media sosial, media online, ataupun media cetak. Kekuatan di media menjadi sarana yang juga efektif untuk merenggut para pemilih baru. Jadi tiga hal ini disinergikan untuk menyusun program-program bagaimana kesesuaian program dengan basis sosial yang ada dengan komunikasi politik yang tepat juga sarana media yang tepat,

⁶⁷*Ibid*, 08/12/2021

dan hal ini bisa menjadikan target-target program kampanye tepat sasaran."⁶⁸

Ketiga faktor tersebut adalah hal utama yang menjadi fokus PKS dalam merencanakan dan menjalankan strategi kampanye politiknya. PKS sangat mengoptimalkan ketiga faktor tersebut. Dimulai dari jangkauan yang kecil yaitu lingkungan RT hingga jangkauan yang luas yaitu media sosial. Para caleg PKS diharuskan bisa menyesuaikan diri sesuai dengan kapasitas lingkungan yang akan dituju.

Pola sosialisasi komunikasi strategi juga tidak lepas dari salah satu cara yang dilakukan saat kampanye. Pola sosialisasi komunikasi strategi diartikan sebagai bagaimana cara penyampaian dan apa yang akan disampaikan kepada target sasaran, dalam hal ini yaitu PKS dalam menjalankan kampanyenya dan hal apa saja yang akan disampaikan dalam kampanyenya.

*"pola sosialisasi komunikasi strategi yang dilakukan adalah dengan menyampaikan politik gagasan sebagaimana yang pernah dijelaskan sebelumnya jadi konsep 2019 PKS menyampaikan kampanye politik gagasan."*⁶⁹

Penyampaian politik gagasan menjadi konsep yang diambil oleh PKS dalam kampanye pemilu di tahun 2019 di kota Depok. Beberapa politik gagasan tersebut yaitu diantaranya, SIM berlaku seumur hidup, bebas pajak kendaraan bermotor roda dua, bebas pajak penghasilan bagi yang berpenghasilan di bawah delapan juta, dan PKS memperjuangkan RUU perlindungan ulama dan tokoh agama.

Dalam sosialisasi dan pendekatan komunikasi politik hal yang terpenting adalah *image* yang baik dan positif di masyarakat, terlebih khusus pada calon kandidat atau caleg yang diusung oleh partai. Hal tersebut juga

⁶⁸*Ibid*, 15/12/2021

⁶⁹Wawancara dengan Sekretaris DPD PKS kota Depok, 16 Desember 2021, di Kantor DPD PKS kota Depok

tidak terlepas dari citra partai tersebut yang ada di masyarakat, tidak terkecuali untuk PKS dan para caleg PKS.

“dalam sosialisasi komunikasi politik sekali lagi bagaimana kami melakukan silaturahmi door to door dan bertemu langsung dengan pemilih, menyampaikan gagasan-gagasan PKS sesuai dengan kebutuhan di masyarakat, dalam hal ini kami bukan membangun citra positif tapi memang karena caleg-caleg kami sudah memiliki citra positif di masyarakat. Jadi citra positifnya ini bukan kamuflase tapi maksudnya citra positif realistis yang ada di masyarakat dan sudah menjadi ciri khas sebagai kader PKS.”⁷⁰

Para caleg PKS menjalankan komunikasi politik di masyarakat dengan pendekatan melalui silaturahmi bertemu secara langsung bukan semata ingin membangun citra positif, dikarenakan para caleg PKS memang sudah memiliki citra yang positif di masyarakat terlebih sebelum menjalankan kampanyenya, jadi hal yang dilakukan para caleg PKS tersebut bukanlah kamuflase atau hanya ingin membangun citra positif di masyarakat.

Dalam pemilu pasti ada saja tantangan yang dihadapi oleh setiap partai tidak terkecuali PKS, tantangan tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal. Terlebih persaingan yang semakin ketat dari tahun ke tahunnya, namun hal tersebut tidak berpengaruh selagi masalah tersebut masih bisa diatasi oleh jalan keluar yang ada.

“terkait tantangan internal dan eksternal untuk pemilu 2019, tantangan internal kami salah satunya terkait dengan terjadinya sebagian kader yang keluar dari PKS dan mengundurkan diri sebagai caleg, tapi hal ini masih bisa kami kondisikan dan kami kendalikan. Karena untuk hal ini di Depok tidak terlalu berimbas dimana kader-kader tetap solid untuk tetap bergerak dan mengikuti arahan dan juga program dari pengurus, dari mulai tingkat ranting, cabang, daerah, wilayah dan pusat. Sementara tantangan eksternal tentu adalah terkait dengan banyaknya aleg-aleg dari partai lain dimana dalam hal ini juga mereka melakukan kampanye dan juga pergerakan-pergerakan yang cukup luas di masyarakat, tapi terkait dengan tantangan ini tentu kami juga punya program dan juga kesiapan kader untuk menjalankan program-program tersebut. Di

⁷⁰Ibid, 16/12/2021

dalam hal ini walaupun ada tantangan internal dan eksternal, program kami sebagai pengurus dan juga program pemenangan kami tetap fokus untuk menjalankan agenda-agenda pemenangan, dan alhamdulillah itu terbukti dengan jumlah suara yang bisa bertambah menjadi dua kali lipat.”⁷¹

Tantangan yang dihadapi PKS pada kampanye pemilu tahun 2019 khususnya di kota Depok tidak terlalu berimbas bagi jalannya proses kampanye dan pada saat pemilu, dikarenakan PKS masih bisa menangani hal tersebut, dan terbukti dengan bertambahnya perolehan suara PKS pada pemilu tahun 2019 di kota Depok.

Pada pemilu tahun 2019 seluruh agenda yang direncanakan oleh partai PKS berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, bahkan ada beberapa agenda dan program tambahan yang bisa berjalan juga dengan baik. Berjalan atau tidaknya suatu program tentu tergantung bagaimana cara PKS dalam menerapkan program-program tersebut.

“sejauh ini dalam agenda pemilu 2019 semua program dan agenda bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, bahkan banyak program-program tambahan yang dioptimalkan oleh para kader dan juga caleg sebagai kreativitas pemilih lapangan, seperti agenda flashmob dan lain-lain, yang menjadikan teroptimalkannya program kampanye PKS dengan indikasi mendapatkan suara dua kali lipat dibandingkan pemilu lima tahun sebelumnya.”⁷²

Pada pemilu tahun 2019 PKS di kota Depok mengalami peningkatan suara dengan perolehan suara sebanyak 180.219 dengan jumlah kursi 12, dibanding dengan pemilu tahun 2014 yaitu sebanyak 113.787 suara dengan jumlah kursi 6. Ini berarti PKS mengalami peningkatan perolehan jumlah kursi sebesar 100 persen dibanding pemilu tahun 2014.

Terkait dengan hal tersebut tentu banyak persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum pemilu tahun 2019 sehingga mendapatkan peningkatan suara salah satunya dengan mengoptimalkan program pengkaderan

⁷¹*Ibid*, 15/12/2021

⁷²*Ibid*, 16/12/2021

anggota, dimana hal tersebut sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil perolehan suara yang didapatkan.

“secara umum sesungguhnya salah satu evaluasi kami terkait dengan peningkatan suara 2014 ke 2019 adalah coattail effect dimana 2019 PKS mengusung pasangan Prabowo-Sandi, sehingga ini menjadi pendorong dan penguat suara PKS di 2019. Yang kedua tentu program kami selama lima tahun 2014-2019 adalah mengoptimisasikan program pengkaderan anggota dimana kami bisa menambah pertumbuhan jumlah anggota, sehingga dengan anggota kader-kader kami ini maka program-program kampanye bisa lebih tersebar merata ke semua wilayah yang ada di kota Depok.”⁷³

Program pengkaderan anggota yang dijalankan dan diptomalkan oleh PKS berjalan dengan sukses, terbukti dengan perolehan suara yang meningkat pada pemilu tahun 2019 di kota Depok. Selain program pengkaderan, yang menjadi faktor peningkatan suara PKS ialah *coattail effect*, dimana PKS mengusung pasangan Prabowo-Sandi.

Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *coattail effect* adalah efek ikutan dari seorang figur atau tokoh yang berkontestasi dalam sebuah pemilihan, yang kemudian memberikan dampak positif secara elektoral, yakni limpahan suara kepada partainya atau partai-partai yang mendukungnya. Fenomena semacam ini hadir dalam kondisi dimana seorang kandidat presiden/perdana menteri sedemikian populernya, sehingga diyakini mampu memberikan daya tarik kepada partai-partai pendukungnya.⁷⁴

Ada kampanye yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung, keduanya sama-sama memiliki efektivitas yang kuat. Apalagi di era yang sudah sangat berkembang seperti saat ini, walaupun melakukan kampanye secara tidak langsung atau yang tidak bertatap muka namun sudah banyak

⁷³*Ibid*, 08/12/2021

⁷⁴SINDOnews.com, Koran Sindo dengan judul "Meredupnya 'Coattail Effect'", <https://nasional.sindonews.com/berita/1400951/18/meredupnya-coattail-effect>. Diakses pada 27 Februari 2022

media terutama media sosial yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkampanye dan tentu dapat dilihat oleh masyarakat luas.

“implikasi di kota Depok kami melihat kampanye langsung bertemu pemilih memberikan dampak efek yang cukup besar, karena disitu pemilih bisa mengenal calon legislatif yang kami usung, bisa berinteraksi langsung membangun ikatan secara emosional dan juga hati, yang dari situ memperkuat pilihan politik dari para pemilih. Jadi sejauh ini memang kami melihat bertemu langsung dengan para pemilih sebagai salah satu sarana kampanye yang lebih baik dibandingkan dengan bertemu secara tidak langsung.”⁷⁵

Perkembangan teknologi yang ada pada saat ini menjadi pengaruh bagi banyak hal, salah satunya dalam berkampanye. Tidak terkecuali bagi PKS, PKS juga memanfaatkan teknologi yang ada dalam menjalankan kampanyenya sebagai alat untuk menjangkau masyarakat luas, namun PKS juga masih mempertahankan kampanye dengan bertemu langsung oleh para calon pemilih terutama di kota Depok. Karena menurut PKS hal tersebut memiliki dampak yang cukup besar dalam meraih simpatisan masyarakat atau calon pemilih.

Banyak tempat yang bisa digunakan untuk berkampanye langsung, tentu disetiap tempat memiliki peminat yang berbeda-beda. Seperti contoh karang taruna dan pengajian ibu-ibu yang memiliki segmen usia yang berbeda. Disini lah para caleg PKS harus bisa menyesuaikan dan menempatkan diri sesuai dengan tempat atau lokasi segmen yang akan dituju.

“masalah tempat tidak ada yang spesifik, secara umum pemilih memang lebih ingin bertemu dengan pemilihnya bukan terkait dengan bagaimana masalah tempat. Jadi sejauh ini yang penting tempatnya aman, nyaman dapat representatif untuk mengumpulkan banyak orang sehingga mereka bisa dengan nyaman dan berinteraksi terkait dengan agenda-agenda apa yang dijalankan tersebut.”⁷⁶

⁷⁵*Ibid*, 16/12/2021

⁷⁶*Ibid*, 16/12/2021

Menurut PKS tempat untuk melakukan kampanye tidak berkriteria atau memiliki hal yang spesifik untuk bisa didatangi. Selagi tempat tersebut mendukung untuk diadakannya kegiatan kampanye, maka hal tersebut sudah cukup bagi caleg dan para calon pemilih untuk berinteraksi dalam melakukan kegiatan kampanye. Yang terpenting adalah bagaimana suksesnya sebuah penyampaian *point-point* kampanye kepada para calon pemilih

Suatu contoh tempat pada karang taruna dan pengajian ibu-ibu tentu memiliki anggota yang berbeda secara usia, hal tersebut bisa saja berpengaruh pada usia seseorang yang diutus untuk berkampanye langsung terhadap tempat yang akan didatangi, baik itu calegnya langsung, tim sukses, atau juru bicara yang diutus oleh partai.

“bukan masalah siapa yang diutus karena semua caleg juga harus menemui semua segmen, segmen karang taruna, atau pengajian ibu-ibu. Jadi yang paling tepat adalah bagaimana komunikasi yang dibangun dari setiap caleg terhadap segmen yang ditemuinya, apalagi dengan politik gagasan yang disampaikan itu sudah bisa mencakup banyak kalangan umur. Jadi sekali lagi kami tidak spesifik mengutus orang tertentu, tapi memang bisa jadi pendamping caleg yang mungkin akan lebih mengenal situasi di lapangan untuk bisa berinteraksi bagaimana kampanye dijalankan dengan segmen-segmen tertentu seperti karang taruna, pengajian, dan lain-lain.”⁷⁷

Setiap caleg PKS diharuskan bisa menjangkau setiap segmen para pemilih terutama dari segi usia untuk menyampaikan kampanyenya. Hal ini tentu sudah dipertimbangkan dan dipikirkan oleh PKS yaitu terbukti dengan politik gagasan yang diusung PKS sudah bisa mencakup banyak kalangan umur, ini juga yang membantu para caleg PKS dalam melaksanakan kampanye mereka disetiap segmen pemilih yang berbeda.

Dalam rangka merebut hati dari masyarakat tentu setiap partai politik bekerja semaksimal mungkin untuk memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang mereka miliki, tidak terkecuali PKS. Langkah maksimal

⁷⁷*Ibid*, 16/12/2021

seperti apa yang dilakukan oleh PKS terlebih langkah yang paling beda dari partai lain untuk merebut hati dari masyarakat menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam kampanye pemilu.

“karena kami memiliki kader yang cukup banyak di kota Depok, salah satunya adalah yang kami optimalkan kekuatan dari militansi kader. Sehingga kader-kader kami bisa mencapai targer-target kampanye yang cukup luas, dimana bisa sampai ke pelosok-pelosok daerah yang ada di kota Depok untuk menyampaikan visi-misi dan jani-janji kampanye dan juga politik gagasan kampanye. Ini juga menjadi sebuah kekuatan dimana keterbatasan kami dalam media televisi ataupun media-media yang lain, karena salah satu kekuatan kampanye inilah ketika program berjalan kami menyampaikan info-info kepada masyarakat secara luas di kota Depok.”⁷⁸

Dikarenakan PKS memiliki kader yang cukup banyak di kota Depok, hal tersebut menjadi nilai utama bagi PKS sehingga dapat menjangkau para calon pemilihnya sampai ke pelosok daerah yang ada di kota Depok. Selain memiliki kader yang cukup banyak, PKS juga mengoptimalkan peran para kadernya dalam berakampanye, agar kader PKS tidak hanya banyak namun juga berkualitas.

Pemilih pasti menggunakan hati dan pikiran dalam memilih kandidat dan partai yang mereka pilih. Kedua hal tersebut menjadi faktor yang juga harus diperhatikan oleh PKS. Dalam menggunakan pikiran tentunya hal-hal yang terlihat dan secara logika lah yang dapat diterima, namun dalam menggunakan hati atau nurani perlu pendekatan secara emosional.

“terkait dengan bagaimana pendekatan secara emosional dalam pendekatan hati dan nurani terhadap pemilih, maka salah satu sarana yang dilakukan adalah melakukan kampanye tatap muka ataupun juga melakukan kampanye orang per orang bertemu langsung. Yang pertama memperkenalkan diri sebagai calon PKS, menyampaikan visi-misi dan juga politik-politik gagasan yang disampaikan oleh PKS. Untuk selanjutnya dibangun komunikasi apa harapan dan keinginan masyarakat dari keberadaan anggota PKS sebagai legislatif nantinya, terutama di kota Depok, Provinsi ataupun Pusat. Hal ini membangun kedekatan dan juga pendekatan

⁷⁸*Ibid*, 08/12/2021

secara emosional dengan para pemilih, jadi fokus pendekatan emosional kepada pemilih adalah dengan lebih banyak bertemu langsung dengan para pemilih sehingga pemilih bisa mengenal langsung bagaimana profil, karakter dan juga apa yang menjadi janji-janji kampanye dari para calon PKS.”⁷⁹

Pendekatan secara emosional menjadi hal yang harus diperhatikan bagi para caleg PKS, karena hal tersebut menjadi faktor pendukung dalam meraih suara dari para pemilih. Selain melihat dari gagasan politik yang disampaikan, pemilih juga mempunyai keyakinan dalam hati mereka untuk menentukan pilihan pada caleg PKS.

Pemetaan karakteristik juga menjadi faktor yang ingin diwujudkan oleh PKS, khususnya dalam hal ini di wilayah kota Depok. Berbeda tempat atau wilayah maka berbeda pula karakter pada masyarakatnya. Seperti halnya di kota Depok yang menjadi salah satu kota penyanggah Ibu Kota, banyak hal yang harus ditata dengan baik salah satunya pemetaan karakteristik wilayah ataupun masyarakatnya.

“yang pertama terkait dengan Pendidikan, PKS ingin ada pemerataan pendidikan di kota Depok. Alhamdulillah sesuai dengan program yang berjalan saat ini meningkat jumlah SMA Negeri, SMP Negeri dan SD Negeri. Ini juga sebagai salah satu bahwa agenda-agenda PKS dengan pemerintahan berjalan dengan baik. Selanjutnya program sosial dalam hal ini yang perlu ditingkatkan adalah tentang peningkatan kualitas, Alhamdulillah untuk IPM kota Depok sudah meningkat. Sekarang yang perlu dikembangkan lebih lanjut adalah tentang program ekonomi, jadi kami ingin ada program pemberdayaan ekonomi yang lebih masif untuk peningkatan UMKM dan usaha baru juga kaum perempuan. Ini yang masih sedang dalam program, semoga dalam program pemerintahan yang sekarang dengan janji kampanye 5.000 pengusaha baru dan 1.000 pengusaha perempuan itu bisa terealisasi.”⁸⁰

2. PKS sebagai partai yang memiliki ideologi Islam

PKS sebagai salah satu partai yang berideologikan Islam, bahkan bisa dikatakan bahwa PKS adalah satu-satunya partai kader murni yang ada

⁷⁹*Ibid*, 08/12/2021

⁸⁰*Ibid*, 15/12/2021

di Indonesia, dimana para kadernya yang ada DPR maupun DPRD merupakan kader asli binaan PKS yang telah melalui proses panjang dalam jenjang kaderisasi partai. Maka dari itu tidak heran jika kekuatan utama dari PKS berada pada pergerakan dan sosialisasi kadernya yang militant. PKS juga menjadikan moralitas dalam kehidupan bermasyarakat sebagai program utama partai, ini dikarenakan PKS menempatkan diri sebagai partai Islam yang juga partai dakwah.

PKS terkenal dengan ideologi Islamnya yang sangat kental, tentu tidak semua warga kota Depok adalah Muslim, ada juga beberapa warga yang merupakan Non Muslim. Tetapi hal tersebut tidak berpengaruh atas siapa yang memilih dan siapa yang dipilih. Seperti ideologi Bangsa Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

“PKS sebagai partai terbuka tentu berkampanye terhadap semua golongan pemilih suku, agama, ataupun kewilayahan. Hanya memang walaupun secara khusus di kota Depok mayoritas penduduk muslim tentu memang itu menjadi target utama kampanye PKS, tapi bukan berarti PKS tidak melakukan kampanye terhadap penduduk non muslim, karna sekali lagi anggaran dasar rumah tangga kami adalah bersama-sama untuk membangun bangsa ini ke arah yang lebih baik. Adapun juga di daerah-daerah lain seperti di Indonesia Timur, itu juga caleg-caleg PKS ada yang berdasarkan dari kalangan non muslim. Jadi sekali lagi kami tidak membatasi secara keagamaan, karena partai terbuka untuk menerima anggota dari partai lain dan juga menyampaikan kampanye terhadap partai lain, terhadap agama lain. Dalam hal ini juga kami tidak mengkhususkan kepada spesifik umat Islam, walaupun khusus itu dikarnakan di kota Depok mayoritas penduduknya adalah muslim.”⁸¹

Menjadi salah satu kota yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam, Depok juga menjadi salah satu kota yang tepat untuk PKS yang memiliki ideologi Islam. Namun PKS juga sebagai partai yang terbuka, oleh karena itu PKS tidak hanya menjalankan kampanyenya semata pada penduduk Muslim, namun juga pada penduduk Non Muslim.

⁸¹*Ibid*, 08/12/2021

Sebagai partai Islam yang juga partai dakwah, PKS menjadikan moralitas dalam kehidupan bermasyarakat sebagai program utama partai. Bukan hanya sebagai program utama partai, moralitas dalam kehidupan bermasyarakat diterapkan PKS pada setiap kadernya yang nantinya pula akan diterapkan dalam menjalankan kampanye mereka.

“sebagai partai yang menjunjung tinggi moralitas tentu kami menjalankan kampanye-kampanye yang menjunjung tinggi moralitas, tidak melakukan black campaign, tidak menghina, tidak merendahkan suku dan martabat. Kami fokus dengan agenda dimana kami menyampaikan politik gagasan dan juga menampung aspirasi masyarakat sehingga ini menjadi ciri dari moral kampanye yang dijalankan oleh PKS 2019.”⁸²

Fokus utama PKS dalam menjadikan moralitas dalam kehidupan bermasyarakat adalah untuk menjadikan kampanye PKS menjadi kampanye yang bersih dan sehat. Selain itu PKS juga fokus dalam menjalankan agenda kampanye mereka seperti menyampaikan politik gagasan dan menampung aspirasi masyarakat kepada para caleg apabila terpilih di parlemen nantinya.

3. Infrastruktur kepengurusan partai PKS

Salah satu faktor pendukung kampanye adalah infrastruktur kepengurusan partai yang sampai pada tingkat kecamatan dan kelurahan, infrastruktur itulah yang menjadi nadi partai dalam upaya mencapai target pada sebuah pemilu. Bagaimana cara PKS khususnya di kota Depok dalam membentuk infrastruktur kepengurusan partai dan upaya maksimal PKS dalam membentuk infrastruktur, akan menjadi salah satu hal penyebab dari meningkat atau menurunnya perolehan suara pada pemilihan umum.

“untuk bisa membangun infrastruktur partai tentu salah satu elemen infrastruktur partai adalah anggota partai, jadi untuk bisa memastikan bahwa infrastruktur partai dari tingkat kecamatan dan kelurahan itu bisa terbentuk maka fokus kami sebelum-sebelum masa kampanye ataupun masa pemilu adalah mempersiapkan dan merekrut anggota, dan melakukan pembinaan anggota sebanyak-banyaknya. Dengan adanya anggota yang terbina ini bisa mengisi

⁸²*Ibid*, 08/12/2021

posisi-posisi yang ada distruktur kecamatan dan kelurahan, setelah terbentuknya struktur yang ada di kelurahan dan kecamatan maka selanjutnya adalah terkait dengan optimalisasi peran mereka dalam kampanye. Kekuatan ini kami optimalkan dengan dijarung kecamatan dan kelurahan terutama untuk di tingkat kelurahan, maka mereka bisa mencapai ataupun menjangkau ke setiap RW RW dan juga RT RT. Inilah yang menjadi basis dan nadi kekuatan kampanye partai dengan memiliki infrastruktur yang cukup kuat mulai dari tingkat kecamatan dan kelurahan.”⁸³

Terbentuknya infrastruktur yang kuat dan benar penempatannya menjadi salah satu upaya partai dalam membuat strategi dalam berkampanye. Selain infrastruktur yang dikuatkan, tak kalah pentingnya untuk mengoptomalisasikan peran para kader dalam mengisi infrastruktur yang ada. Agar semakin optimal infrastruktur tersebut.

Sebagai partai Islam dan partai dakwah, selain eksternal yang kuat PKS identik dengan kadernya yang muda dan militan. Hal ini dikarenakan juga karena PKS adalah partai kader, dimana PKS merekrut anggotanya dengan sebanyak-banyaknya serta mengoptimalisasikan peran para kadernya untuk selanjutnya diutus sebagai calon legislatif.

“sebagai partai Islam rahmatan lil’alamin, PKS memang fokus kepada tidak hanya kalangan muda tapi semua segmen pemilih yang ada di kota Depok. Kalaupun ada untuk kalangan muda memang PKS menyebar program-program khusus yang membuat mereka tertarik dengan agenda-agenda kampanye ataupun juga cara-cara kami dalam menggaet mereka sebagai pemilih partai PKS .”⁸⁴

Pada dasarnya PKS tidak spesifik atau membedakan pemilih berdasarkan dari segmen usia, begitu pula untuk para kadernya yang militan, PKS tidak merekrut anggota berdasarkan segmen usia. Namun memang jika banyak kalangan muda yang tertarik dengan program-program yang disampaikan PKS, itu karena program PKS yang tepat atau cocok dengan pemilih dengan segmen di usia muda.

⁸³*Ibid*, 08/12/2021

⁸⁴*Ibid*

Sebagai salah satu partai kader terbesar di Indonesia, loyalitas dan militansi kader PKS tidak perlu diragukan lagi, bahkan loyalitas dan militansi kader ini lah yang akan menjadi kekuatan PKS dalam menghadapi setiap pemilu. Militansi dan loyalitas yang diperlihatkan oleh kader PKS tidak terlepas dari sistem kaderisasi partai yang sistematis dan terstruktur. Setiap jenjang kader PKS dalam pengkaderan inilah yang akan membentuk pribadi kader PKS menjadi loyal dan militant terhadap perjuangan partai.⁸⁵

Dalam beberapa kutipan, sebuah organisasi termasuk pada sebuah partai tentu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah manajemen organisasi. Manajemen organisasi menjadi hal yang cukup penting karena baik buruknya dalam mengatur manajemen tersebut sangat berpengaruh pada hasil yang didapatkan.

“terkait dengan manajemen organisasi, dalam hal ini PKS pertama melakukan proses kaderisasi, jadi kaderisasi ini berjalan dan wajib bagi anggota PKS untuk mendapatkan jabatan dan ditugaskan di jabatan struktur. Jadi salah satu prasyarat untuk menempati posisi struktur dalam partai maka ada jenjang yang harus dipenuhi, jenjang dipenuhi ini berdasarkan pada proses pembinaan anggota yang berjalan dimana anggota terlibat dalam unit pembinaan anggota. Dalam unit pembinaan anggota ini kami akan tentukan jenjang dan posisi kader apakah sesuai dengan posisi struktur partai yang ditentukan, jadi ini membantu dengan latar belakang posisi kader yang sudah melakukan pembinaan anggota maka mempermudah dalam melakukan manajemen organisasi partai. Yang kedua juga dalam PKS ditekankan untuk proses kesolidan struktur dan ketaatan kepada pimpinan, ini juga menjadi salah satu nilai yang memperkuat manajemen organisasi, sehingga seberat apapun dan juga sehebat apapun perdebatan yang terjadi dalam pengurusan partai tetapi semua bersepakat bahwa kami harus memiliki struktur yang solid dan ketaatan kepada pimpinan.”⁸⁶

Manajemen organisasi yang dilakukan oleh PKS tidak semata hanya memposisikan anggotanya pada suatu posisi di jabatan partai, namun sebelum itu PKS juga melakukan pembinaan pada anggotanya, baru lah

⁸⁵Abdul Gafur, *Ibid*, hal. 52

⁸⁶*Ibid*, 15/12/2021

penempatan pada organisasi tersebut dilihat dari kualitas anggota tersebut apakah sesuai dengan posisi dengan posisi struktur partai yang ditentukan.

4. Media sebagai alat dalam berkampanye

Salah satu faktor penting dalam berkampanye dan komunikasi politik adalah media yang digunakan untuk kegiatan tersebut. PKS juga menggunakan beberapa media dalam kampanye politiknya, khususnya pada pemilu tahun 2019 di kota Depok. Setiap media yang digunakan tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing juga keefektifitasannya yang berbeda-beda.

“saat kampanye 2019 kita mengoptimalkan semua media baik media online, media sosial dan juga media cetak, begitu juga dengan atribut-atributisasi di lapangan. Jadi sejauh ini kami mengoptimalkan semua sarana media yang ada untuk menyampaikan pesan gagasan dan juga visi-misi kampanye partai sehingga bisa menysasar semua segmen masyarakat kota Depok. Sejauh ini kita bisa mengoptimalkan dan tidak terjadi kendala dalam hal ini semua caleg, timses dan tim kampanye bisa menjalankan program-program sesuai yang ingin dicapai melalui media-media yang ada.”⁸⁷

Walaupun banyak media yang bisa digunakan, terlebih khusus media sosial karena perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini, hasilnya tidak bisa diukur dan dipastikan dalam upaya untuk merebut suara dari masyarakat. Namun PKS selalu mengoptimalkan peran semua media yang ada untuk menjalankan kampanye mereka.

Peran media tentu sangat penting dalam menjalankan komunikasi politik, apalagi di zaman yang sudah serba praktis dan *modern* seperti sekarang, terlebih khusus media sosial yang sedang *booming-boomingnya* dan banyaknya masyarakat yang menggunakan media tersebut terutama kaum muda. Keefektifitasan media sosial untuk berkampanye dibanding dari media yang lain tentu berbeda.

⁸⁷*Ibid*, 16/12/2021

“peran media sangat penting, dalam hal ini kami juga benar-benar mengoptimalkan media sosial, artinya caleg-caleg kami mengupdate program-program media sosial dengan program-program yang optimal terutama untuk menjangkau segmen anak muda. Tetapi juga pada intinya media sosial juga bisa menjangkau semua segmen, jadi seperti Facebook, Instagram, Twitter dan lain-lain kami optimalkan untuk membangun optimalisasi kampanye di media sosial. Dan kami lihat ini sangat efektif dibandingkan dengan media lain karena ongkosnya lebih murah.”⁸⁸

Media sosial yang sedang menjadi *trending* pada saat ini bagi anak muda bahkan semua segmen usia, dimanfaatkan dan dioptimalkan oleh PKS dan juga para kadernya untuk meraup suara dari masyarakat. Hal itu juga dikarenakan biaya yang keluar untuk berkampanye lewat media sosial dirasa lebih *affordable* dari kampanye secara langsung bertemu dengan masyarakat.

Banyak media yang digunakan PKS pada saat kampanye tahun 2019, seperti media cetak, media sosial dan media iklan luar ruang. Media-media tersebut berperan penting sebagai alat untuk menyalurkan *point-point* atau politik gagasan yang disampaikan oleh PKS. Seberapa banyak media yang digunakan oleh PKS juga dapat menentukan hasil yang akan didapat pada pemilu.

“jadi media sosial, media online, media cetak, media iklan luar ruang seperti baliho, banner, spanduk, dan juga media promosi kit kit dalam hal ini untuk direct selling door to door. Intinya kami mengoptimalkan semua sarana media komunikasi untuk menyampaikan pesan visi-misi dan juga program kampanye PKS di 2019.”⁸⁹

Selain media sosial yang dioptimalkan penggunaannya dalam berkampanye, PKS juga mengoptimalkan beberapa bahkan semua media yang ada sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan, visi-misi dan juga program kampanye PKS pada pemilihan umum tahun 2019 khususnya di kota Depok.

⁸⁸*Ibid*

⁸⁹*Ibid*

Setiap penggunaan media yang akan digunakan untuk berkampanye pasti memiliki tema yang sejalan dengan *point* kampanye pada saat itu, namun setiap media masing-masing juga mempunyai cara penyampaian yang berbeda. Pemilihan media juga bisa berdasarkan apakah tema kampanye yang dibawa cocok untuk dipublikasikan di media tersebut.

“terkait tema, tema-tema utama jelas berdasarkan apa yang telah disampaikan dari pusat terkait dengan kampanye politik gagasan PKS, seperti SIM berlaku seumur hidup, bebas pajak kendaraan bermotor, Undang-Undang perlindungan ulama, dan beberapa point lain yang mungkin bisa dilihat di website-website dan juga contoh-contoh media kampanye yang digunakan oleh para caleg PKS di kota Depok.”⁹⁰

PKS mengatur rata semua media yang digunakan memiliki tema yang sama, dan tentu tema atau *point* kampanye tersebut khususnya yang dilakukan di kota Depok *inline* atau sealur dengan politik gagasan yang diberikan oleh pusat. Beberapa contohnya juga bisa dilihat dari media atau situs *online* yang ada, baik itu media sosial, media *online*, media cetak, ataupun media iklan luar ruang.

Tidak semua kalangan dan segmen usia menggunakan media yang sama, hal ini juga mempengaruhi perbedaan dari cara penggunaan media yang digunakan dan tentu hasilnya berbeda. Bagaimana cara kaum muda menggunakan media sosial, dan yang berusia dewasa memanfaatkan media cetak untuk melihat proses kampanye yang berlangsung, menjadi hal yang harus diperhatikan oleh partai dalam hal ini PKS.

“tentu media yang digunakan sesuai dengan target umur pemilih yang ingin dicapai, dalam beberapa hal mungkin ada analisis detailnya tapi saya juga tidak paham, misalnya seperti bagaimana Instagram untuk kalangan ibu-ibu, Facebook secara umum, terus anak-anak muda dengan league yang lain, itu mungkin juga ada beberapa teorinya. Dari secara umum kami optimalkan sarana-sarana media kampanye untuk mencapai kampanye kepada segmen pemilih politik tertentu.”⁹¹

⁹⁰*Ibid*

⁹¹*Ibid*

Perbedaan segmen usia pemilih serta apa saja dan bagaimana mereka menggunakan media-media untuk akses mereka dalam mengikuti kampanye politik khususnya PKS, ini yang membuat PKS mengoptimalkan segala peran dan fungsi media dalam menjalankan kampanye politiknya. Meskipun tidak bisa dipastikan apakah penggunaan media yang sama sesuai dengan segmen usia pemilih.

Peran media yang sangat penting pada saat masa kampanye, tentu harus ada cara penanganannya. Dan berbeda media juga penggunaannya, berbeda pula cara dan upaya penanganannya. Seperti perbedaan kampanye secara langsung dan tidak langsung yang menggunakan media, kampanye secara tidak langsung seperti media sosial dan media cetak, kampanye secara langsung seperti media iklan luar seperti promosi kit atau atributisasi yang dibawa oleh para caleg pada saat berkampanye. Tentu memiliki pengaruh yang berbeda.

“media apa yang paling berpengaruh sejauh ini memang kita belum mengukur secara efektif, tapi sejauh ini memang yang cukup bisa dioptimalkan adalah sarana kampanye secara online menjadi hal yang cukup efektif seperti sharing diberbagai media sosial Instagram, WhatsApp grup, dan lain-lain.”⁹²

Kampanye secara tidak langsung melalui media sosial atau media *online*, dirasa PKS cukup dan efektif pada masa kampanye saat ini. Karena penggunaannya yang mudah serta jangkauan yang luas, beberapa media sosial seperti *Instagram* dan *WhatsApp* menjadi salah satu sarana yang efektif dalam berkampanye pada saat pemilu tahun 2019 di kota Depok.

⁹²*Ibid*